

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (2009). Psikologi Sosial. Penerbit Rineka Cipta
- Anne, H. (2008). *Adolescent substance use in two European countries: Relationships with psychosocial adjustment, peers, and activities 1*.
- Arsana, I. G. L. R. (2019). Kecerdasan emosional ditinjau dari struktur keluarga dan pola asuh orang tua para siswa sma di kabupaten badung. *Widyadari*, 20(1).
- Asrifalgi, A. (2023). Remaja sadis di makassar setahun rencanakan bunuh bocah untuk jual organ. Detiknews. Diakses pada tanggal 17 Januari 2023 dari <https://news.detik.com>
- Basaria, D. (2019). *Gambaran Kecerdasan Emosi pada Remaja di Pulau Jawa dan Bali*. 12(1), 81–100.
- Berk, L. E. (2018). *Development Through The Lifespan (7th Ed.)*. Pearson.
- Boyatzis, R. (1998). Transforming Qualitative Information: Thematic Analysis and Code Development. Sage Inc
- Cherniss, C., & Goleman D. (2001). The Emotionally Intelligent Workplace. Josey Bass
- Ciairano, S., Kliwer, W., Bonino, S., & Bosma, H. A. (2008). Parenting and adolescent well-being in two European countries. *Adolescence*, 43(169).
- Corak, M. (1998). Death and divorce: The long-term consequences of parental loss. In *Canadian Employment Research Forum conference, Ottawa*.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design Qualitative, Quantitative, Mixed Methods Approaches (Fourth Ed)*. Sage Publication.
- Death, P., Scroll, P., & For, D. (2010). *Childhood family disruptions and adult well-being: the differential effects of divorce and parental death*. November 2014, 37–41. <https://doi.org/10.1080/074811801750257527>
- Defianti, Ika. (2022). 10 Provinsi dengan jumlah perceraian tertinggi di Indonesia pada 2021. Liputan6. Diakses pada 10 Februari 2023 dari Liputan6.com
- DeLeire, T., & Kalil, A. (2002). Good things come in threes: Single-parent multigenerational family structure and adolescent adjustment. *Demography*, 39(2), 393-413.
- Dewi, D. M., Supriyo, S., & Suharso, S. (2013). Kepercayaan diri ditinjau dari pola

- asuh orang tua pada siswa kelas vii (studi kasus). *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 2(4).
- Dewi, I. A. S., & Herdiyanto, Y. (2018). Dinamika penerimaan diri pada remaja broken home di bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(2), 434-443.
- Feldman, R. S. (2011). *Understanding Psychology*. Salemba Humanika.
- Fitriyani, L. (2015). Peran pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosi anak. *Lentera*, 18(1), 93–110. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/artikel EQ.pdf>.
- Goleman, D. (1996). *Emotional Intelligence : Why It Can Matter More Than IQ*. Bloomsbury Publishing
- Goleman, D. (1998). *Working with Emotional Intelligence*. Bantam Books
- Goleman, D., Boyatzis R., McKee A. (2013). *Primal Leadership: Unleashing The Power of Emotional Intelligence*. Harvard Business Review Press
- Gottman, John dan Joan de Claire. (1997). *Kiat-kiat Membesarkan Anak yang Memiliki kecerdasan Emosional*. Gramedia Pustaka Utama.
- Gottman, J. M., & Parker, J. G. (1986). *Conversations of friends: Speculations on affective development*. Cambridge University Press.
- Hadi, Warsito. (2019). Peran ibu single parent dalam membentuk kepribadian anak;kasus dan solusi. *El-Banat;Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*. 9(2). 302-320
- Hayes, N. (2000). *Doing psychological research: Gathering and analysing data*. Open University Press
- Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang masa Edisi Kelima. Terjemahan Istiwidayanti & Soedjarwo*.
- KPPPA. (2018). *Fakta Kekerasan terhadap anak di Indonesia - Survei Nasional Penglman Hidup Anak dan Remaja (SNPHAR)*. In *Survei Nasional Pengalaman Hidup Anak dan Remaja (SNPHAR) Tahun 2018*.
- Kurniawan, E., Artita, F. A., Asri, D. N., Komunikasi, P., Remaja, E., & Un-, K. (2017). *KAJIAN PROBLEMATIKA POLA KOMUNIKASI DAN PERKEMBANGAN EMOSI REMAJA PADA KELUARGA UN-*. 1(1), 126–133.
- Laela, Faizah N. (2017). *Bimbingan Konseling Keluarga & Remaja*. Penerbit UIN Sunan Ampel Press

- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling. *HISTORIS : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.
- Matsumoto, D. (2009). *The Cambridge Dictionary of Psychology*. Cambridge University Press.
- Miller, M. H., Esbensen, F.-A., & Freng, A. (1999). Parental attachment, parental supervision and adolescent deviance in intact and non-intact families. *Journal of Crime and Justice*, 22(2), 1–29. doi:10.1080/0735648x.1999.9721093
- Moser, A., & Korstjens, I. (2018). Series: Practical guidance to qualitative research. Part 3: Sampling, data collection and analysis. *European journal of general practice*, 24(1), 9-18.
- Motamedi, F., Ghobari-Bonab, B., Beh-pajoo, A., Shokoohi Yekta, M., & Afrooz, G. A. (2017). Developing an emotional intelligence program training and study its effectiveness on emotional intelligence of adolescents with emotional and behavioral problems that living in single parent families. *Journal of Education and Learning*, 6(2), 101. <https://doi.org/10.5539/jel.v6n2p101>
- Muh Ikkal. (2023, Januari). Sepanjang 2022 tindak kriminal meningkat di sulsel. fajar sulsel. Diakses pada tanggal 10 November 2023 dari <https://sulsel.fajar.co.id/2023/01/01/sepanjang-2022-tindak-kriminal-meningkat-di-sulsel/>
- Mutia, A., Ramadhani, A., Mariskha, S. E., & Diana Imawati. (2017). HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DENGAN KENAKALAN REMAJA DI SMP PGRI 7 SAMARINDA. *Journal Motivasi*, 5(1).
- Nafisah, A., & Cahyanti, I. Y. (2021). Gambaran kecerdasan emosional remaja yang diasuh ayah tunggal. *Buletin penelitian psikologi dan kesehatan mental (BRPKM)*, 1(1), 768-777.
- Nashukah, F., & Darmawanti, I. (2013). Perbedaan Kematangan Emosi Remaja Ditinjau Dari Struktur Keluarga. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 3(2), 93. <https://doi.org/10.26740/jppt.v3n2.p93-102>
- Natalia, C., & Lestari, M. D. (2015). Hubungan antara kelekatan aman pada orang tua dengan kematangan emosi remaja akhir di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(1), 78-88.
- Nusi Wiandri, S. (2022). *Penggunaan sudut pandang tokoh utama untuk merepresentasikan teori 5 stages of grief kubler ross dalam penulisan*

skenario film "senandika lara" (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).

- Priatini, W., Latifah, M., & Guhardja, S. (2008). Pengaruh tipe pengasuhan, lingkungan sekolah, dan peran teman sebaya terhadap kecerdasan emosional remaja. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 1(1), 43-53.
- Rachmatan, D. F. R. (2016). Perbedaan Kecerdasan Emosional Pada Mahasiswa Yang Aktif Dan Tidak Aktif Dalam Organisasi Kemahasiswaan. *Jurnal Psikohumanika*, VIII(2), 43–60.
- Rahardjo, M. (2010). Triangulasi dalam penelitian Kualitatif. *Gema: Media Informasi Dan Kebijakan Kampus*. <https://uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>
- Rahmi, S., Mudjiran, M., & Nurfahanah, N. (2016). Masalah-masalah yang dihadapi siswa yang berasal dari keluarga broken home dan implikasinya terhadap program layanan bimbingan dan konseling. *Konselor*, 3(1), 1-6.
- Remaja 16 tahun tebas mbak murni ambil rambut korban dibungkus kantong merah (Maret,2022). Jpnn.com. Diakses pada tanggal 9 November 2023 dari <https://www.jpnn.com/news/remaja-16-tahun-tebas-mbak-murni-ambil-rambut-korban-lalu-dibungkus-kantong-merah>
- Santrock, John W. (2003). *Adolescence. Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam. Erlangga.
- Santrock, J. W. (2011). *Life-Span Development*, 13th Edition. McGrawHill
- Sary, Y. N., & Hasan, H. (2017). PERKEMBANGAN KOGNITIF DAN EMOSI PSIKOLOGI MASA REMAJA AWAL. *J-PENGMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 6–12.
- Sepanjang 2019, ini 3 peristiwa viral kenakalan remaja di pinrang (Januari, 2020). Sahabat News. Diakses pada tanggal 9 November 2023 dari <https://www.sahabatnews.net/2020/01/sepanjang-2019-ini-3-peristiwa-viral.html>
- Shaffer, David. (1988). *Social and Personality Development*. Brooks/Cole Publishing Company.
- Silalahi, K., & Meinarno, E. A. (2010). *Keluarga Indonesia aspek dan dinamika zaman*. Rajawali Pers.
- Siyoto, Sandu; Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishin.

- Sudirman. (2022). Ada 11.780 istri di kota makassar mengungat cerai, mayoritas PNS Pemkot. RakyatSulbar. Diakses pada tanggal 17 Januari 2023 pada rakyatSulbar.com/2022
- Sulaiman, H., Purnama, S., Holilulloh, A., Hidayati, L., & Saleh, H. N. (2020). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT Remaja Rosdakarya.
- Swadnyana, I. P. B., & Tobing, D. H. (2019). Hubungan antara kecerdasan emosional dan agresivitas pada remaja madya di SMA Dwijendra Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(01), 120.
- Usop, T. B. (2019). kajian literatur metodologi penelitian fenomenologi dan etnografi. *Jurnal Researchgate Net*.
- Upreti, R., & Sharma, S. (2018). Emotional maturity of adolescents from orphanages, single parent families and intact families: A comparative study. *Indian Journal of Positive Psychology*, 9(1), 143-146.
- Veronika, M., & Afdal, A. (2019). Differences in Self-Concept of Students from Intact Families And Non-Intact Families. *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, 3(3), 151–158. <https://doi.org/10.24036/4.33282>
- Yunia, S. A. P., Liyanovitasari, & Saparwati, M. (2019). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 2(1), 55–64. <https://journal.ppnijateng.org/index.php/jikj/article/viewFile/296/168>
- Yusuf, G. N. (2022). Peran extended family dan implikasinya terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun (Studi kasus terhadap anak tkw di mda raudlatul muta'allimin jawa barat).

LAMPIRAN

GUIDLINE INTERVIEW

GAMBARAN KECERDASAN EMOSIONAL REMAJA

NON-INTACT FAMILY AKIBAT PERCERAIAN

OPENING		
Aspek	Pertanyaan	Tujuan
Perkenalan dan building rapport	Selamat pagi/siang/sore kak, perkenalkan saya Nadia Kusumah Wardani biasa dipanggil nadia. Saya adalah mahasiswa Psikologi Universitas Hasanuddin. 1. Silahkan, sekarang gantian Anda bisa perkenalkan dirinya. 2. Bagaimana keadaan Anda hari ini? 3. Bagaimana aktivitas Anda saat ini?	Membangun kedekatan dan membuat rasa nyaman pada partisipan untuk bercerita
Penjelasan tentang tujuan dan kegunaan penelitian	Baik kak. Jadi saya terlebih dulu akan menjelaskan mengenai tujuan penelitian ini. Pada wawancara hari ini, Anda adalah partisipan dalam penelitian saya. Saya membutuhkan kisah dan penghayatan Anda sebagai bahan refleksi bagi teman-teman lain yang memiliki situasi yang sekarang Anda alami. Oleh karena itu, saya sangat berharap Anda dapat koperatif dalam proses wawancara ini.	Membangun rasa percaya dan nyaman pada partisipan untuk mengikuti wawancara ini
Penjelasan tentang Proses Wawancara dan kerahasiaan data	Saya akan melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada Anda. Anda bisa secara terbuka menjawab dan menceritakan apapun yang Anda ingin ceritakan kepada saya. Selama wawancara ini berlangsung, saya izin untuk menggunakan alat perekam berupa handphone. Tujuan rekaman ini hanya untuk membantu saya mengingat jawaban yang Anda berikan. Adapun data-data dan jawaban Anda selama wawancara ini akan dijaga kerahasiaannya. Untuk itu, Anda bisa terbuka dan menceritakan hal yang Anda rasakan dengan sejujur-sejujurnya pada saya. Karena informasi yang saya peroleh dari Anda hanya digunakan demi kepentingan penelitian	Membangun rasa percaya pada partisipan agar dapat terbuka
KELUARGA & PERCERAIAN		
Keluarga	Bisa Anda ceritakan, keluarga itu Anda ibaratkan seperti apa? Bagaimana pendapat Anda melihat keluarga Anda saat ini setelah orang tua Anda memutuskan berpisah? Bisa diceritakan keseharian Anda dalam keluarga, seperti apa? Bisa Anda ceritakan saat ini Anda tinggal dengan siapa saja?	Memahami kondisi keluarga yang dialami partisipan
Perceraian	Bagaimana perasaan Anda tinggal bersama ayah/ibu tunggal saat ini? Jika diingat kembali, di usia berapa perceraian itu terjadi?	Memahami kondisi, penghayatan dan nilai-nilai yang dimiliki partisipan

	<p>Bisa diceritakan bagaimana perasaan Anda kala itu?</p> <p>Berapa lama anda merasakan perasaan tersebut?</p> <p>Apakah Anda tahu penyebab dari perceraian kedua orang tua Anda?</p> <p>Bagaimana pendapat Anda mengenai keputusan perceraian orang tua Anda?</p> <p>Bagaimana hubungan Anda dengan ayah atau ibu Anda setelah perceraian?</p> <p>Bisa Anda ceritakan, perbedaan yang Anda rasakan ketika sebelum dan sesudah perceraian terjadi?</p> <p>Bisa diceritakan dampak perceraian yang anda rasakan ?</p> <p>Pelajaran apa yang Anda dapatkan dari situasi perceraian tersebut?</p>	terhadap kondisi yang ia rasakan sekarang.
KECERDASAN EMOSI		
Kesadaran Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika diingat kembali, di situasi seperti apa yang mengingatkan Anda dengan situasi perceraian tersebut? 2. Bagaimana cara Anda mengungkapkan perasaan yang Anda rasakan? 3. Apakah perasaan yang Anda ungkapkan dapat Anda pahami penyebabnya? 4. Apakah menurut Anda perasaan yang Anda rasakan akan berpengaruh pada tindakan dan aktivitas Anda? 5. Bagaimana Anda melihat kelebihan dan kekurangan yang anda miliki? 6. Bagaimana Anda melihat sebuah kesalahan yang pernah Anda lakukan? 7. Bagaimana Anda memaknai kepercayaan diri yang anda miliki saat ini? 8. Menurut Anda, apakah Anda telah mampu menyuarakan perbedaan pandangan atau pendapat pada orang lain 	Mengungkap aspek memahami emosi
Manajemen Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketika down, apa yang Anda lakukan ? 2. Jika Anda sedang dalam rasa frustrasi atau marah, apa yang Anda lakukan? 3. Apa yang Anda lakukan ketika perasaan kala perceraian orangtua timbul kembali? 4. Apa yang anda lakukan untuk bertahan, kala perasaan itu timbul kembali? 5. Menurut Anda, apakah perceraian dapat menjadi penghalang Anda saat ini dan di masa depan ? 6. Bagaimana Anda melihat diri Anda di masa depan? 7. Bagaimana cara anda mengatasi kegagalan yang Anda alami? 8. Apakah Anda telah memiliki rencana masa depan ? 9. Jika Anda diberi kepercayaan oleh orang lain dalam melakukan sesuatu, apa yang Anda 	<p>Mengungkap aspek pengelolaan emosi pada partisipan</p> <p>Mengungkap aspek motivasi diri pada partisipan</p>

	<p>lakukan? Apakah Anda berani mengambil resiko dari kepercayaan tersebut?</p> <p>10. Perubahan-perubahan apa saja yang pernah terjadi dalam hidup Anda, dan bagaimana Anda menghadapinya?</p> <p>11. Menurut Anda, apakah ada hal baru yang harus Anda lakukan guna meningkatkan diri anda atau orang di sekitar Anda?</p> <p>12. Peluang atau hal apa yang Anda nantikan saat ini? Jika diberi peluang tersebut apa yang Anda lakukan?</p> <p>13. Dalam hubungan pertemanan / Kerja kelompok, Anda dominan menjadi apa dalam hubungan tersebut?</p> <p>14. Jika Anda melakukan sebuah kesalahan, apakah Anda terbuka dengan orang lain terkait hal itu ?</p> <p>15. Terkait dengan diri Anda, apakah Anda jujur menampilkan diri Anda apa adanya?</p> <p>16. Bagaimana tanggapan anda dengan ide dan pandangan yang baru? Apakah menurut Anda adalah orang yang sering mengemukakan hal hal baru?</p> <p>17. Jika ada tantangan yang harus Anda hadapi, apa yang Anda lakukan?</p> <p>18. Bagaimana pandangan diri Anda di masa depan? dan sejauh apa persiapan yang Anda lakukan?</p>	
<p>Mengenal Emosi Orang lain</p>	<p>1. Apa tindakan Anda jika melihat orang yang anda kenali mengalami masalah?</p> <p>2. Jika terdapat masalah di sekeliling Anda, Bagaimana Anda menyikapinya?</p> <p>3. Seberapa sering anda menjadi tempat untuk bercerita bagi teman-teman Anda?</p> <p>4. Jika keluarga atau teman dekat anda sedang membutuhkan bantuan anda, apa yang anda lakukan?</p> <p>5. Jika ada orang lain yang berbeda pandangan dengan diri Anda, Bagaimana Anda menyikapinya?</p> <p>6. Bagaimana Anda melihat keragaman dalam kehidupan pertemanan Anda?</p> <p>7. Ketika Anda dipilih menjabat suatu jabatan, bagaimana cara Anda menjalani kewajiban Anda pada bawahan Anda?</p> <p>8. Jika Anda dijadikan tempat untuk bercerita atau orang lain meminta bantuan Anda, bagaimana anda menyikapinya?</p> <p>9. Menurut Anda apakah Anda telah mampu merespon orang di sekeliling Anda dengan baik?</p> <p>10. Menurut Anda, dalam kehidupan yang Anda jalani, anda selalu memikirkan perasaan dan keadaan orang lain?</p>	<p>Mengungkap aspek mampu mengenali emosi orang lain pada partisipan</p>

Membina hubungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Anda mengatasi perbedaan pandangan dengan orang lain? 2. Apakah anda sering mengalami konflik dengan teman Anda? Jika iya, bisa diceritakan konflik seperti apa? 3. Apakah Anda sering bercerita dan mengungkapkan perasaan dengan orang yang anda percaya? 4. Apakah Anda adalah orang yang mudah berteman dengan orang lain? 5. Jika boleh tahu, Anda lebih merasa nyaman bersama teman-teman atau keluarga Anda saat ini? 6. Bagaimana Anda melihat diri Anda ketika menjadi seorang pemimpin di kelas/perkuliahan? 7. Ketika sedang berada dalam sebuah kerja sama dalam perkuliahan , peran seperti apa yang Anda sering dapatkan? 8. Ketika anda memikirkan suatu pandangan terkait sesuatu dalam sebuah kelompok, bagaimana cara Anda menyampaikannya ? 9. Menurut Anda, apakah lingkungan di sekitar Anda, terdapat hal yang harus diubah? Apakah menurut Anda, Anda bisa merubah hal tersebut? 10. Pernahkan Anda mengingingkan suatu perubahan dalam lingkungan Anda, dan apa yang Anda lakukan? 11. Menurut Anda, dalam penyelesaian suatu tugas Anda lebih menyukai kerja sendiri atau kerja bersama kelompok? Mengapa Demikian? 12. Jika terjadi perselisihan dalam kelompok, apa yang biasanya Anda lakukan? 	Mengungkap aspek membina hubungan pada partisipan
CLOSING		
Menutup Wawancara	Baiklah, wawancara telah selesai dilakukan. Terimakasih atas kesediaan kakak dalam penelitian ini. Semoga apa yang kakak sampaikan ini dapat menjadi insight atau pembelajaran bagi individu lain di luar sana.	Mengakhiri sesi wawancara

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT) PARTISIPAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Usia :
Pekerjaan :
Alamat :

Menyatakan persetujuan saya untuk ikut serta sebagai subjek dalam penelitian skripsi mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, yaitu:

Nama : Nadia Kusumah Wardani
Nim : C021191054

Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam wawancara ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya juga memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan untuk menyelesaikan skripsi. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap dan informasi lengkap lainnya, hanya saya izinkan untuk penelitian.

Sebagai partisipan dalam wawancara ini, saya menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam wawancara ini, termasuk aturan-aturan selama wawancara berlangsung. Saya juga memperkenankan *interviewer* untuk menggunakan alat bantu wawancara untuk memudahkan pengambilan data dan guna menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya yang akan digunakan untuk pengolahan data hasil wawancara.

Makassar, 7 Agustus 2023

Partisipan

(.....)

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT) PARTISIPAN DA

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT) PARTISIPAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : [REDACTED]
Usia : 19
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : [REDACTED]

Menyatakan persetujuan saya untuk ikut serta sebagai subjek dalam penelitian skripsi mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, yaitu:

Nama : Nadia Kusumah Wardani

Nim : C021191054

Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam wawancara ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya juga memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan untuk menyelesaikan skripsi. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap dan informasi lengkap lainnya, hanya saya izinkan untuk penelitian.

Sebagai partisipan dalam wawancara ini, saya menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam wawancara ini, termasuk aturan-aturan selama wawancara berlangsung. Saya juga memperkenankan *interviewer* untuk menggunakan alat bantu wawancara untuk memudahkan pengambilan data dan guna menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya yang akan digunakan untuk pengolahan data hasil wawancara.

Makassar, 9 Juni 2023

Partisipan



[REDACTED]

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT) PARTISIPAN AL

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT) PARTISIPAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

Usia : 19 Tahun

Pekerjaan : Pelajar / Mahasiswa

Alamat

Menyatakan persetujuan saya untuk ikut serta sebagai subjek dalam penelitian skripsi mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, yaitu:

Nama : Nadia Kusumah Wardani

Nim : C021191054

Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam wawancara ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya juga memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan untuk menyelesaikan skripsi. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap dan informasi lengkap lainnya, hanya saya izinkan untuk penelitian.

Sebagai partisipan dalam wawancara ini, saya menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam wawancara ini, termasuk aturan-aturan selama wawancara berlangsung. Saya juga memperkenankan *interviewer* untuk menggunakan alat bantu wawancara untuk memudahkan pengambilan data dan guna menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya yang akan digunakan untuk pengolahan data hasil wawancara.

Makassar, 1 Oktober 2023

Partisipan



([REDACTED])

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT) PARTISIPAN AM

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ██████████
Usia : 21 Tahun
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : ██████████

Menyatakan persetujuan saya untuk ikut serta sebagai subjek dalam penelitian skripsi mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, yaitu:

Nama : Nadia Kusumah Wardani
Nim : C021191054

Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam wawancara ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya juga memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan untuk menyelesaikan skripsi. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap dan informasi lengkap lainnya, hanya saya izinkan untuk penelitian.

Sebagai partisipan dalam wawancara ini, saya menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam wawancara ini, termasuk aturan-aturan selama wawancara berlangsung. Saya juga memperkenankan *interviewer* untuk menggunakan alat bantu wawancara untuk memudahkan pengambilan data dan guna menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya yang akan digunakan untuk pengolahan data hasil wawancara.

Makassar, 7 Agustus 2023

Partisipan



(██████████)

LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INTERCODER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Tazkiyah Sejati

NIM : C021191026

Menyatakan kesediaan menjadi intercoder dalam penelitian skripsi mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, yaitu:

Nama : Nadia Kusumah Wardani

Nim : C021191054

Judul Skripsi : "Gambaran Kecerdasan Emosional Remaja pada *Non-Intact Family* Akibat Perceraian"

Hasil penelitian yang peneliti berikan akan digunakan dalam proses *intercoder agreement* sebagai bagian dari *panel coder*.

Demikian pernyataan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Makassar, 6 November 2023

Partisipan



(Nur Tazkiyah Sejati)

LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INTERCODER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wafiq Fadhilah Usman

NIM : C021191001

Menyatakan kesediaan menjadi intercoder dalam penelitian skripsi mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, yaitu:

Nama : Nadia Kusumah Wardani

Nim : C021191054

Judul Skripsi : "Gambaran Kecerdasan Emosional Remaja pada *Non-Intact Family* Akibat Perceraian".

Hasil penelitian yang peneliti berikan akan digunakan dalam proses *intercoder agreement* sebagai bagian dari panel coder.

Demikian pernyataan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Makassar, 6 November 2023



(Wafiq Fadhilah Usman)

LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INTERCODER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devnet Vicente

NIM : C021191029

Menyatakan kesediaan menjadi intercoder dalam penelitian skripsi mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, yaitu:

Nama : Nadia Kusumah Wardani

Nim : C021191054

Judul Skripsi : "Gambaran Kecerdasan Emosional Remaja pada *Non-Intact Family* Akibat Perceraian".

Hasil penelitian yang peneliti berikan akan digunakan dalam proses *intercoder agreement* sebagai bagian dari panel coder.

Demikian pernyataan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Makassar, 6 November 2023

Partisipan



(Devnet Vicente)